

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS
EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



Oleh:

Oleh : Reza Aditya Ramadhani
NIM: 20204091010

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Reza Aditya Ramadhani, S.Pd.**

NIM 20204091010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



Reza Aditya Ramadhani, S.Pd.

NIM 20204091010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Reza Aditya Ramadhani, S.Pd**

NIM : 20204091010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



Reza Aditya Ramadhani, S.Pd.

NIM 20204091010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3516/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZA ADITYA RAMADHANI, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204091010
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63bd7edd70c0c



Penguji I

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63befd1f50fa6



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63be348bb1e70



Yogyakarta, 27 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63be377b88b2d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : **Reza Aditya Ramadhani, S.Pd**
NIM : 20204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Desember
2022

Pembimbing,



Dr. Muqowim M. Ag.

NIP : 197303101998031002

MOTTO

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ ۚ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ
بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya: Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (malaikat).

“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS. Al-Isra’:78-79)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 78-79.

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Reza Aditya Ramadhani, Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Experiential learning* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Tesis. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak lepas dari adanya peran guru dalam mengelola sebuah pembelajaran dan metode yang digunakan. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai, SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dalam Pembelajarannya menggunakan metode *experiential learning*, sebuah metode untuk mengenalkan objek materi kepada peserta didik, supaya memperoleh pemahaman materi melalui pengalaman yang dipraktikanya. Penelitian tesis ini dilakukan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, yang menawarkan pendekatan pembelajaran berbasis *experiential learning*. Dengan tujuan penelitian : 1). Mendeskripsikan Konsep pembelajaran *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. 2). Mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. 3) Mendeskripsikan dampak manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field Research*) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *deskriptif analisis*, suatu metode kualitatif untuk menggambarkan dan menafsirkan untuk mempelajari pengetahuan dan memahami perilaku manusia dalam budaya lingkungan. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data (*display data*), dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian tentang implementasi manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran menunjukkan bahwa: *Pertama*, konsep manajemen pembelajaran *experiential learning* yang dilaksanakan merencanakan pembelajaran, mengajarkan sesuai KD dan KI, pengorganisasian dan pengaturan sebagai aktivitas yang diperlukan oleh guru. *Kedua*, Manajemen pembelajaran *experiential learning* mencakup seluruh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, difokuskan pada implementasi pembelajaran *experiential learning*. yang *Ketiga*, dampak manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran terhadap peserta didik mampu memberikan *ouput* jelas, seperti meningkatkan pemahaman dan pengetahuan (*Aspek kognitif*. perilaku kerjasama antara peserta didik, (*Aspek Afektif*) ketrampilan peserta didik (*Aspek psikomotorik*).

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Experiential Learning, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

Reza Aditya Ramadhani. Implementation of Learning Management Based on Experiential Learning in Improving the Quality of Learning at SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.**

The success of a lesson cannot be separated from the role of the teacher in managing a lesson and the methods used. In order for the expected learning objectives to be achieved, SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta in its learning uses the experiential learning method, a method for introducing material objects to students, in order to gain an understanding of the material through practical experience. This thesis research was conducted at SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, which offers a learning approach based on experiential learning. With research objectives: 1). Describe the concept of experiential learning at SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. 2). Describe the implementation of experiential learning-based learning management in improving the quality of learning at SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. 3) Describe the impact of experiential learning management on improving the quality of learning.

The type of research used by researchers is field research. The approach used is descriptive analysis approach, a qualitative method for describing and interpreting to study knowledge and understand human behavior in environmental culture. The data collection techniques through observation, interviews and documentation. While data analysis uses data reduction techniques, data presentation (data display), and checking the validity of the data through triangulation and then drawing conclusions.

Research results on the implementation of experiential learning-based learning management in improving the quality of learning show that: First, the concept of experiential learning management that is carried out is planning learning, teaching according to KD and KI, organizing and setting as activities required by the teacher. Second, experiential learning management includes all planning, implementation and evaluation, focused on the implementation of experiential learning. Third, the impact of learning management in improving the quality of learning for students is able to provide clear outputs, such as increasing understanding and knowledge (cognitive aspects, cooperative behavior between students, (affective aspects) of students' skills (psychomotor aspects).

Keywords: Learning Management, Experiential Learning, Learning Quality

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22

Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Zy	Es dan Ye
سَاد	šād	Š	Es (dengan titik dibawah)
دَاد	ḍād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ثَاد	Tha	T	Te (dengan titik dibawah)
ذَاد	Dzha	Zz	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>
-----	---------	----------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

الفطر زكاة	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā <i>yas' ā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī <i>Karīm</i>
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati بينكم	ditulis	Ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang menghilangkan huruf l (el) nya.

الاسما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-sama</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaiannn Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذو الحفروض	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَ الصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Experiential Learning* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta”. Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir pada Program S2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag. M.A selaku Rektor UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus menjadi Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Muqowim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisamenyelesaikan tesis ini.
6. Dr. KH. Muh. Wasith Achadi S.Ag. M.Ag dan Dr. H. Sumedi M.Ag. selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada segenap Orang Tua saya Bapak Maridjo dan Ibu Winarti dan Adik Syaira Salma Nur Fathina, Terima Kasih Banyak atas curahan kasih sayang, pengorbana, dukungan secara material maupun nasihat dan doanya yang tidak pernah putus mengringi disetiap Langkah ini.
9. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 kelas A dan B (Ais Hanifa Sambah, Zakiatus Syarifah, Cholissatul Fathonah, Dewi Rokhmah, Lailatul Barokah, Azizah Wulandari, Alfi Ramadhani, Desti Dwi Fitri, Ahmad Musthofa, Muhammad Amin Khizbullah, Andi Mihrajuddin, Mahrus, Indra Gumilar, Reza Aditya Ramadhani, Okada Ruli Sutoro, Muhammad Khoirul Al Anshori dan Wakhid Nur Salim Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya

semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 18 Desember 2022

Penulis,

Reza Aditya Ramadhani S.Pd.

NIM. 20204091010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	20
F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : KAJIAN TEORITIK	
A. Experiential Learning	30
B. Manajemen <i>Experiential Learning</i>	42
C. Mutu Pembelajaran.....	56
BAB III : GAMBARAN UMUM SMPIT AIAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA	
A. Profil SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	64
1. Letak Geografis SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	64
2. Sejarah Berdirinya SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	65
a. Visi.....	67
b. Misi	67
c. Tujuan sekolah.....	69
B. Tenaga pendidik dan Kependidikan	70
C. Peserta Didik.....	72
D. Sarana dan Prasarana SMPIT Alam Nurul Islam	73
1. Ruang Kelas	75
2. Lapangan.....	75
E. Kurikulum SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	76

F. Struktur Organisasi SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta	77
G. Jenis Jenis Kegiatan Sekolah.....	78
H. Kegiatan kecapakan	81
BAB IV : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA	
A. Konsep Manajemen Pembelajaran Experiential Learning	83
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Experiential Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	93
C. Hasil Peranan Manajemen Pembelajaran Berbasis Experiential Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	132
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Guru SMPIT Alam Nurul Islam.....	70
Tabel 1.2. Jumlah Peserta Didik SMPIT Alam Nurul Islam	72
Tabel 1.3. Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	73
Tabel 1.4 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Siklus Experiential Learning.....	36
Gambar 2.1 : Letak Geografis SMPIT Alam Nurul Islam	65
Gambar 2.2 : Presentase Daftar Pendidik	70
Gambar 2.3 : Presesntase Daftar Peserta Didik	73
Gambar 2.4 : Struktur Organisasi SMPIT Alam Nurul Islam.....	77
Gambar 2.1 : Suasana Lingkungan Sekolah	84
Gambar 2.2 : Kegiatan Outing Class Materi Budaya	
Gambar 2.3 : Suasana Pembelajaran Budaya.....	102
Gambar 2.4 : Peserta Didik Mempraktekan Pembuatan Gerabah	104
Gambar 2.5 : Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran	109
Gambar 2.6 : Kegiatan Pembelajaran Prakarya Memasak	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Hasil Observasi Bangunan dan Lingkungan SMPIT Alam Nurul Islam	154
Lampiran II.	Hasil Observasi Proses Kegiatan & Pembelajaran SMPIT Alam Nurul Islam	154
Lampiran III.	Foto Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik SMPIT Alam Nurul Islam	155
Lampiran IV.	Foto Sarana Dan Prasarana SMPIT Alam	157
Lampiran V.	Transkrip Wawancara Penelitian.....	158
Lampiran VI.	Surat Izin Penelitian Dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	174
Lampiran VII.	Surat Balasan Dari SMPIT Alam	175
Lampiran VIII.	Berita Acara Seminar Proposal	176
Lampiran XIV.	Daftar Riwayat Hidup Penulis TESIS.....	178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan belajar adalah berorientasi pada penguasaan materi dengan menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.¹ Selain itu, orientasi sesungguhnya dari proses belajar adalah memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk jangka panjang.² Dengan konsep ini diharapkan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan ilmu berdasarkan pengalamannya namun juga membentuk sebuah pengalaman baru bagi peserta didik dalam memahami materi.³ Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik mengerjakan dan mengalami, bukan semata-mata hanya transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik saja.⁴ Model pembelajaran yang seperti ini disebut dengan *experiential learning*.

¹ Ahmad Munir S. dan M. Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Bidayatuna*, Vol. 03, Nomor 2, 2020. hlm. 286

² Setyowati, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Purworejo", *Jurnal Ibtida': Kajian Pendidikan Dasar*, Vol.1, Nomor. 1, 2021 hlm. 108

³ Andriyansyah, Pitria Ningsih, "Penerapan Model Experiential Learning Pada Pembelajaran IPA", *Jurnal EL Banar*, Vol. 4, Nomor. 2, 2021 Hlm. 72

⁴ Septi Apriliya, "Penerapan Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Premiere Educandum*, Vol.5, Nomor 1, 2015, hlm. 20

Experiential learning adalah Salah satu model pembelajaran yang mengakomodasi pengalaman peserta didik.⁵ model pembelajaran *experiential learning* yang berpusat pada proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik pada situasi pengalaman, dan tugas sehari-hari.⁶ Ada banyak pengertian terkait dengan pembelajaran *experiential learning* dalam Pendidikan setidaknya ada beberapa sudut pandang terkait hal tersebut.

Sebagaimana menurut Ayu Amalia menjelaskan bahwa pembelajaran *experiential learning* merupakan proses pembelajaran yang mempertunjukkan pengalaman peserta didik untuk mendapatkan pengalaman baru. dari cara tersebut diharapkan peserta didik mampu membentuk dan menemukan suatu konsep pengalaman yang telah mereka peroleh. Model ini menekankan pada proses mengalami dan merasakan atau proses pengalaman yang dapat dipelajari dengan melakukan observasi dan eksperimen.⁷ Memberikan alternatif di dalam pembelajaran dan menyediakan pemahaman nyata tentang cara memperoleh kebermaknaan peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran *experiential learning* merupakan pembelajaran dimaknai sebagai suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses pemberian dan atau penerimaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai. Guru sebagai pemberi pengetahuan atau ketrampilan perlu memahami berbagai cara, gaya,

⁵ Anggi Mihardi , Titi Solfitri, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Penerapan Model Experiential learning Pada Materi Lingkaran Untuk Peserta didik Kelas VIII SMP/MTS”, *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, Vol.4, Nomor 1, 2021, hlm. 20

⁶ Nana Sudjana, *Teknik- Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah 2005) hlm. 101

⁷ Ayu Amalia, Eko Hariyono, *Penerapan Experiential Learning Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Meningkatkan Melatihkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa*, *Jurnal Brilliant: Riset dan Konseptual*, Vol.4, Nomor 1 , 2022 hlm 135.

tanggapan dan sikap peserta didik dalam proses belajar untuk memastikan pembelajaran yang bermakna. *Experiential learning* berpusat pada satu tujuan yang bermakna bagi peserta didik, kontinyu dengan kehidupan peserta didik, dan menjadikan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.⁸

Kegiatan pembelajaran tersebut diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri yang harus dilakukan melalui pembelajaran yang (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas, (3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, (4) menyediakan pengalaman belajar yang beragam, (5) menciptakan keseimbangan pengembangan moral, keindahan, logika dan kesehatan jasmani. Bertolak dari kegiatan pembelajaran, maka ketepatan pemilihan metode pembelajaran untuk suatu materi tertentu sangatlah penting. Pemilihan metode pembelajaran ini tergantung dari kondisi peserta didik, kemampuan pendidik dan sarana/prasarana yang tersedia.⁹

Ada tiga tujuan *experiential learning* yang pertama adalah supaya peserta didik dapat beripikir dengan cara menangkap dan mengenal dua unsur yang melekat pada peristiwa setiap hari. selanjutnya *Experiential learning* memberikan sebuah pemahaman yang muncul dari interaksi manusia dengan lingkungannya, pembelajaran yang merangsang kognitif, serta pengetahuan

⁸ Yeni Jayanti, Vina A., Nastitie A, *Implementasi Model Experiential learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Muallimuna, Vol. 4 Nomor. 1 2018 Hal. 12

⁹ Buya Barida, "Model Experiential Learning dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa bertanya", *Jurnal Fokus konseling* Vol.4, No.2, Hlm. 153-161

yang muncul disaat peserta didik mendiskusikan situasi berkelompok. Yang terakhir Mengevaluasi pemahaman individu maupun kelompok.¹⁰

Keeton dan Tate sebagaimana dikutip oleh Bambang Winarto mengatakan bahwa pembelajaran *experiential learning* yang berkaitan dengan melibatkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran yang hanya di fokuskan pada aktivitas membaca, mendengar, berbicara atau menulis tetapi tidak pernah secara langsung berkaitan dengan pembelajaran tersebut.¹¹

Menurut Sholiha dan Mahmudi sebagaimana yang dikutip oleh Anggi Mihardi dan Titi Sofitri bahwa pembelajaran *experiential learning* berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada *experiential learning* pengalaman yang didapat adalah pengalaman langsung *Experiential Learning* memiliki empat tahap pembelajaran yaitu tahap pengalaman nyata/*Concrete Experience*, tahap observasi refleksi/*Reflective Observation*, memformat konsep abstrak dan generalisasi/*Abstract Conceptualization*, menguji implikasi dari konsep dalam situasi baru/*Active Experimentation*.¹² karena esensinya pembelajaran *experiential learning* mampu menyebabkan perubahan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan

¹⁰ Dwi Nur U.R. “ *Kefektifan Experiential Learning Model Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Literasi Sains di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta* “ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017) hlm 44

¹¹ Bambang Winarto, “Penerapan Pembelajaran Experiential Learning Pada Pelajaran Matematika SMK Negeri 3 Probolinggo”, *Jurnal Pedadogy*, Vol. 8, Nomor 2, 2021 hlm. 70

¹² Anggi Mihardi dan Titi Sofitri, “Pengembangan Perwangkat pembelajaran melalui Penerapan model Experiential learning pada materi lingkaran untuk peserta didik kelas VIII SMP/MTS”, *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, Vol. 4, Nomor 1, 2021. hlm. 18-25

transfer of learning sehingga para peserta didik mendapatkan pengalaman secara nyata dalam penerapan kegiatan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Patria Puspawati, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap peserta didik yang memiliki dampak yang menunjukkan sikap senang dan tertarik dengan metode pembelajaran *experiential learning*. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan *experiential learning* dapat menguasai materi disaat pembelajaran.¹³ maka dari itu, kesimpulan diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa Pembelajaran sambil melakukan dapat berarti bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan dengan melakukan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran ini dapat berupa pengalaman peserta didik. Belajar dari pengalaman adalah bagaimana peserta didik dapat menghubungkan pengalaman dari sebelum dan sesudah. Belajar dari pengalaman merupakan mempergunakan daya pikir reflektif dalam pengalaman peserta didik.

Ditinjau dari aspek psikologi, peserta didik lebih memahami materi konkrit dari pada sesuatu yang abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran dimulai dari yang konkrit ke yang abstrak, yang material menuju immaterial, dengan begitu peserta didik mudah memahami konsep yang rumit jika disertai dengan contoh-contoh yang konkrit sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Model Pembelajaran *experiential learning* ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih dalam meresapi ilmu yang dipelajarinya, di mana peserta

¹³ Patria Patria Puspawati, *Manajemen Pembelajaran Pengalaman Lapangan Bidang Studi Matematika Kelompok Belajar Paket A Nusa Indah di Kecamatan Bandar, Batang, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2008*)

didik tidak hanya belajar tentang konsep materi melainkan peserta didik juga dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran untuk dijadikan suatu pengalaman.¹⁴

SMPIT Alam Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan pendidikan Islam berbasis sekolah alam, memiliki berbagai program keunggulan yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan para peserta didik yang nantinya memiliki karakter islami serta menghasilkan lulusan mampu bersaing dalam menuju era globalisasi. Lembaga pendidikan alternatif sebagai sekolah yang melekat dengan model pembelajaran *experiential learning*, pada proses pembelajaran sekolah alam lebih memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik. Proses pendidikan sangat memperhatikan proses individu serta meluaskan untuk mengatualisasikan individu diri sesuai kreativitasnya. Kalau ini tidak dikelola dengan baik maka tentunya tidak akan sampai pada tujuan pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Nanang Ardi selaku kepala sekolah bahwa terkait proses pembelajaran *experiential learning*.

“Biasanya dalam proses pembelajaran yang tradisonal klasikal, peserta didik diposisikan duduk dialam kelas, dengan kursi berjajajar bentuk barisan dengan guru di depan melakukan aktivitas pengajaran. Peserta didik mendengarkan serta mengerjakan tugas-tugas yang sama dalam waktu yang bersamaan. Namun, tidak demikian di SMPIT Alam Nurul Islam. Peserta didik diberi kesempatan belajar aktif dan mengalami berbagai kegiatan melalui proses pembelajaran yakni dengan memberikan pengalaman secara langsung. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perlu dilakukan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. yang nantinya akan berdampak pada peserta didik.

¹⁴ Andriyansyah, Pitria Ningsih, “Penerapan Model *Experiential Learning* Pada Pembelajaran IPA, *Jurnal EL Banar*, Vol. 4, Nomor 2, 2021 hlm 72

Experiential learning merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup efektif untuk diterapkannya dalam pembelajarannya”.¹⁵.

Adapun contoh dari penerapan pembelajaran *experiential learning* pada pembelajaran biologi yang dipaparkan oleh Ibu Nurma Zakiyah selaku waka kurikulum bahwa :

“Ketika materi pembelajaran biologi peserta didik diajak untuk mengenal daun yang ada. Akan tetapi peserta didik dikenalkan terkait daun dan jenisnya di lingkungan sekitar sekolah, jadi tidak hanya berupa pembelajaran secara klasikal hanya pada materi saja. Akan tetapi, dengan hal tersebut peserta didik akan mampu mengetahui terkait jenis jenis daun dan bentuknya yang ada disekitar sekolah.”¹⁶

Sebagaimana pernyataan diatas, bahwa pembelajaran *experiential learning* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap aspek perkembangan peserta didik. maka, sebuah pembelajaran apabila dikelola dengan baik maka tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut akan sampai. begitupun sebaliknya, apabila pembelajaran tidak dikelola dengan baik, maka tujuan dari sebuah pembelajaran pun tidak akan sampai pula. Pernyataan hal tersebut, Penulis perlu adanya melihat manajemen pembelajaran terkait *experiential learning*, guna untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tentunya diperlukan sebuah kelola pembelajaran dengan baik.

Menurut R. Terry dalam Ruslan, mendefinisikan pengelolaan sebagai sebuah proses dan khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak kepala Sekolah Ardi selaku kepala sekolah SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Pada Tanggal 29 Agustus 2022 pukul 09.00-09.48 di Ruang Kantor Kepala Sekolah

¹⁶ Hasil wawancara Ibu Nurma Zakiyah selaku Waka Kurikulum SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Pada Tanggal Senin, 25 Juli 2022 Pada Pukul 07.53-08.40

menentukan serta mencapai sesuai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁷

Manajemen pembelajaran yang diharapkan usaha mencapai kembali menata proses belajar mengajar *experiential learning* yang sudah diterapkan oleh sekolah. Manajemen sebagai sebuah ilmu atau rangkaian strategi merupakan landasan dalam mengatur dan mengelola sebuah kegiatan yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ramayulis memaparkan didalam bukunya bahwa “pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang terdapat didalam Al-Qur’an misalnya dalam surat as-Sajadah/32:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (5)

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan)itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (as-Sajadah/32:5)

Meski demikian Al-Qur’an secara khusus tidak menyebutkan istilah manajemen, akan tetapi menyinggung istilah manajemen dengan menggunakan kalimat *yudabbiru*, yang mengandung arti mengarahkan, melaksanakan, menjalankan, mengatur, mengurus dengan baik. Membuat rencana yang telah ditetapkan. oleh karena itu, pada lapangan praktis, manajemen menjadi hal penting yang harus diaktualisasikan guna memandu

¹⁷ Alfian Erwinsyah, “Manajemen pembelajaran dalam kaitanya dengan peningkatan kualitas guru pai”, *Jurnal Tawadhu* Vol.2, Nomor 1, hlm 23-35

sebuah proses agar terselenggara dalam harmoni keteraturan sehingga dapat mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan.

Terkait dunia pendidikan, manajemen menjadi hal yang penting secara mendasar karena memiliki rangkaian proses pendidikan diawali dari sini. Maka dari itu, harapan untuk mencapai target tujuan pembelajaran yang tepat sasaran dan efisien. Maka, manajemen pembelajaran *experiential learning* secara matang dapat difahami sebagai sarana upaya terencana dalam pembelajaran dengan merencanakan dan menggerakkan dan mengawasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tercapai secara utuh.

Menimbang akan urgensi manajemen dalam proses pembelajaran *experiential learning*, maka penulis memandang perlu melakukan penelitian dengan tema **“Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah yang dipaparkan oleh peneliti diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa konsep manajemen pembelajaran *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

3. Apa hasil penerapan manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penelitian

Penulisan penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan rumusan masalah diatas, maka peneliti yang akan menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pembelajaran berbasis *experiential learning* di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diterapkan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui dampak manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Berbasis Experiential Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun Praktis. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan Memberikan sumbangsih kepada kepala sekolah dalam rangka untuk mewujudkan mutu pembelajaran. selain itu juga, penelitian ini diharapkan untuk menambahkan wacana baru bagi kepala sekolah dan *stakeholder* untuk mengadakan pembenahan dan perubahan terkait proses manajemen pembelajaran yang berbasis *experiential learning* dalam rangka upaya peningkatan mutu pembelajaran. Terkait manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan evaluasi.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat Praktis yaitu manfaat penelitian dari aspek praktis atau aplikatif, yaitu manfaat penelitian bagi program. Adapun manfaat tersebut yaitu:

- 1) Bagi kepala sekolah, dapat memperluas pengetahuan pendidikan tentang pentingnya manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan informasi dan masukan khususnya guru di lembaga pendidikan untuk lebih memantapkan pengetahuan tentang manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih mendalam tentang pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengkaji penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap

penelitian yang ada, selain itu peneliti melakukan kajian-kajian terhadap berbagai sumber yang dimana dalam penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti kaji, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Farida, (2016). Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam sekolah pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tesisnya dengan judul: “*Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannnah Bandar Lampung*”. Dari penelitian tersebut, dihasilkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung berjalan melalui kegiatan : 1) perencanaan, 2) pengorganisasian 3.) pengerahan 4.) Penilaian. Dalam proses kegiatan perencanaan guru wajib dengan control atasan, menyiapkan dan mengembangkan kreatifitasnya sehingga hasilnya efektif dan efesiaen. Pada proses pengorganisasian dan pengarahan setiap kelas dibimbing oleh dua orang guru dengan jumlah siswa pada masing masing rombel tidak lebih lebih dari 28 orang, sehingga pembelajaran pun lebih efektif .¹⁸ Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan peneliti lakukan, penelitian ini dengan tema kajian penelitian yang sama terkait membahas berupa manajemen pembelajaran, namun perbedaanya terletak pada model pembelajaran, pada penelitian tersebut hanya memahas manajemen pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan tema yang akan

¹⁸ Farida, *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannnah Bandar Lampung*, Tesis (lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016), hlm viii

peneliti angkat terkait manajemen pembelajaran *experiential learning*. Kemudian peneliti terdahulu dilaksanakan di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung, sedangkan peneliti dilaksanakan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Purbadi, (2019). Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sarjanawinata Taman Siswa. Tesis Dengan judul “*Manajemen Pembelajaran berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul*”. Dengan hasil Penelitian tersebut menghasilkan bahwa: Pertama, Manajemen pembelajaran berbasis sekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul sudah cukup baik optimal baik dari segi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Kedua, Faktor-faktor yang mendukung Manajemen pembelajaran berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul meliputi dukungan dari kepala sekolah, guru, karyawan staf TU, komite sekolah, wali murid, siswa, dunia usaha dan dunia industri, rekomendasi dinas Dinas Pendidikan, serta dukungan dari Persyarikatan Muhammadiyah, faktor-faktor yang menghambat Manajemen pembelajaran berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen meliputi kurangnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, rendahnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan siswa atau indisipliner; Ketiga, Pengelolaan pembelajaran secara optimal di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul dapat menghasilkan lulusan yang

unggul.¹⁹ Pada penelitian terdahulu memiliki persamaan membahas terkait manajemen pembelajaran di sekolah, namun yang akan diangkat oleh peneliti lebih manajemen pembelajaran *experiential learning*. Atau lebih memfokuskan salah satu tema model pembelajaran. selain itu, penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Purbadi”berfokus pada Manajemen pembelajaran berbasis sekolah. Sedangkan penulis berfokus pada manajemen pembelajaran *experiential learning* dan peningkatan mutu pembelajaran dalam SMPIT Alam . kemudian penelitian terdahulu dilaksanakan disekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul, sedangkan peneliti dilaksanakan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Patria Puspawati (2008), Program Studi Manajemen Pendidikan sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Tesis Dengan judul “Manajemen Pembelajaran Pengalaman Lapangan Bidang Studi Matematika kelompok Belajar Paket A Nusa Indah di Kecamatan Bandar, Batang. Dengan hasil penelitian bahwa : Pertama, Perencanaan pembelajaran pengalaman lapangan bidang studi matematika di kelompok belajar paket A Nusa Indah, Kabupaten Batang telah dilaksanakan sesuai tahapan yang ditetapkan, yaitu : 1) mengadakan rapat, 2) menyusun rencana kebutuhan, 3) menyusun langkahlangkah pelaksanaan, dan 4) membagi tugas sesuai peran. Pelaksanaan pembelajaran pengalaman lapangan juga telah dilaksanakan sesuai langkahlangkah mulai dari : 1) kegiatan pendahuluan, 2) penjelasan pokok bahasan dan tujuan, 3)

¹⁹ Purbadi, “*Manajemen Pembelajaran berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul*”. Tesis , (Yogyakarta : Universitas Taman Siswa,2019). Hlm xi

penjajagan awal, 4) pengelompokan peserta didik, 5) pembagian media, 6) penjelasan cara pelaksanaan, 7) pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, 8) pembuatan laporan, 9) kesimpulan, 10) penguatan dan penegasan. Evaluasi pembelajaran pengalaman lapangan diperoleh hasil bahwa peserta didik menunjukkan sikap senang dan tertarik dengan metode pembelajaran pengalaman lapangan. Penggunaan metode tersebut memiliki kelemahan dan kekuatan. Dari evaluasi tersebut ditemukan adanya ketidaksiapan pendidik dalam hal penyiapan media belajar yang merupakan kebutuhan mutlak pembelajaran pengalaman lapangan.²⁰

Penelitian terdahulu memiliki Persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai terkait Manajemen pembelajaran *experiential learning*. Selain itu penelitian terdahulu memiliki Perbedaan terletak pada subjek penelitian tersebut yaitu Penelitian “Purbadi” berfokus pada Bidang Studi kejar Paket A matematika, sedangkan yang akan di subjek peneliti pada tema *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran. kemudian peneliti terdahulu dilaksanakan di Kelompok Belajar Paket Nusa Indah, sedangkan peneliti dilaksanakan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sanusi, (2021). Program studi Pendidikan islam Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis dengan judul: “Manajemen pembelajaran Berbasis Al Quran dalam Mengembangkan

²⁰ Patria Puspawati, *Manajemen Pembelajaran Pengalaman Lapangan Bidang Studi Matematika Kelompok Belajar Paket A Nusa Indah di Kecamatan Bandar*, Tesis, (Batang, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2008) hlm. viii

Religiusitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemicovid 19". Dengan Hasil Penelitian : Pertama, dilaksanakan melalui tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan. Ataupun evaluasi. Kedua faktor yang mempengaruhi religiusitas anak usia dini adalah faktor sosial, faktor alam , dan faktor moral dan faktor afektif. Ketiga dampak pembelajaran berbasis Al Quraan terhadap perkembangan religiusitas anak usia dini pada masa pandemic terlihat jelas dalam kesehariannya di sekolah dan dirumahdengan peningkatan ranah kogniti, afektif dan psikomotorik.

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan peneliti lakukan, yaitu mengenai manajemen pembelajaran. Selain iut peneltian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian "ahmad Sanusi" berfokus pada manajemen berbasis Al-Qur'an dan mengembangkan religiusitas pada anak usia dini. Sedangkan peneliti berfokus pada manajemen pembelajaran berbasis experiential learning dan mutu pembelajaran. Kemudian penelitian terdahulu dilaksanakan di sekolah Paud Tahfidz Al-Kautsar Lombok, sedangkan peneliti dilaksnkn di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Kelima, penelitian dari Sara Jose P.G. dan Cristen M. berjudul *experiential learning Theory : the importance of outdoor classroom in envirmetal education* : hasil penelitian iniin memaparkan bhwa pengalaman pembeljaran diluar sangat penting dan dapat menarik perhatian oleh pendidik seacara formal maupun informal, dan juga dengan pendektan

experiential learning efektif untuk mendesain program informal dengan kegiatan diluar kelas.²¹

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama dalam menggunakan *experiential learning* dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, perbedaannya terdapat pada objek berupa kajiannya yaitu terkait peningkatan mutu pembelajaran dan manajemen pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Keenam, penelitian Alim Harun Pamungkas dengan judul “Pemanfaatan *Experiential learning* untuk pembelajaran berbasis teknologi pada perkembangan pada pembelajaran anak usia dini”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *experiential learning* merupakan teknologi kombinasi yang mampu mempermudah peserta didik PAUD dalam proses belajar alam semesta dan teknologi, khususnya gawai gadget berupa ketrampilan membaca dan menghitung.²²

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan peneliti lakukan yaitu sama dalam menggunakan *experiential learning*. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan jenis studi kepustakaan, sedangkan yang peneliti lakukan ialah dengan kualitatif pendekatan etnografi. Fokus kajian pada pembelajaran terhadap dampak pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Disisi, lain objek penelitian

²¹ Jose, Patrick dan Moseley, “ *Experiential Learning theory : The importance Of Outdoor Classroom In Environmental Education* , hlm 269

²² Alim Haruun Pamungkas, “Pemanfaatan *Experiential Learning* Untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini”, Jurnal Etech : Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 6, Nomor. 2, 2018

tersebut fokus pada pendidikan anak usia dini. Sedangkan objek penelitian dilakukan di jenjang SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Ketujuh, penelitian yang ditulis oleh Sri Syafaati, (2020). Tesis dengan judul “*pengembangan Student Leadership di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*”. Hasil penelitian memaparkan bahwa : mengembabngkan fitrah siswa secara optimal terbentuknya akhlak mulia, disorientasi Pendidikan dari melahirkan pemimpin pekerja bekal menghadapi kehidupan serta kebermanfaatan bagi alam sekitar. *Kedua*, konsep alam dalam pembelajaran sebagai ruang belajar, media dan sebagai bahan mengajar. Konsep alam sebagai kurikulum ialah pengembangan kahlak melalui metode teladan. *Ketiga*, pelaksanaan kurikulum berbasis alam sebagai student leadership melalui penyadaran bakat, fitrah anak, integrasi keilmuan, keteladan serta pembiasaan. Action learning dalam kecapan hidup.

Adapun persamamaan dalam penelitian ini, sama-sama dilakukan disatu objek di lokasi SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Adapun perbedaanya terletak pada kajian yang membahas terkait pengembangan student leadership, sedangkan peneliti akan mengkaji terkait manajemen pembelajaran experiential learning dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif

yang bersifat deskriptif analisis, hal tersebut sama metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.²³

Kedelapan, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Abdul Latif, (2020). Tesis dengan judul “*Experiential leaning sebagai stimulus perkembangn kognitif dan sosial emosional Anak di taman Anak Sanggar Alam (SALAM) Yogyakarta*”. Hasil penelitian memaparkan bahwa : Pertama, guru memahami experiential learning sebagaimana teori dan experiential learning ini sesuai untuk diterapkan pada anak usia dini. Kedua, Implementasi experiential learning di TA melalui proses : pembukaan, proses pembelajaran experiential learning dimulai dari mengamati atau pengamalan diceritakan ke fasilitator yang kemudian ditanggapi (jika diperlukan), proses experiential learning dalam menstimulus perkembangan kognitif anak dilakukan dengan berbagai cara. *Ketiga*, kontribusi implementasi experiential learning sebagai stimulus perkembangan kognitif dan sosial emosional yaitu perkembangan anak semakin meningkat, terbentuknya pondasi kritis, terbentuknya sikap mandiri, mengeluarkan ekspresi wajah, dan terbangunnya kreativitas anak saat merdeka belajar. Persamaan penelitian yang akan digunakan penelitian yaitu sama sama terkait *experiential learning*, Adapun perbedaanya terletak pada menstimulus perkembangan kognitif social emosional, peneliti akan lebih ke mutu pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan

²³ Sri Syafa'ati, Pengembangan Student Leadership di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Tesis, (Universitas Islam Negeri Yogyakarta) 2020. Hlm. viii

fenomenologi. Sedangkan peneliti pada penelitian nanti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Selain itu objek yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu anak-anak Sanggar Alam Yogyakarta. Sedangkan peneliti menggunakan objek SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.²⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan peneliti lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati di lokasi penelitian.²⁵ Penulis melaksanakan sebuah penelitian dengan cara datang ke lokasi mengadakan pengamatan tentang fenomena penelitian di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, hal tersebut untuk mendapatkan sebuah data atau informasi secara langsung tentang manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam.²⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan *deskriptif analisis* merupakan suatu metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian baik secara holistik maupun cara deskripsial dalam bentuk

²⁴ Muhammadiyah Abdul Latif, *Experiential Learning sebagai Stimulus Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak di Taman Sanggar Alam Yogyakarta*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Yogyakarta) 2020. Hlm vii

²⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Nila Cakra Publishing House, (Bandung, Nilacakra: 2018), hlm 4.

²⁶ Lexy J. Mellow, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.26

kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁷ karena penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara nyata dan mendalam bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

2. Sumber data penelitian

Sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pengumpul yang didapatkan melakukan observasi dan wawancara. Sumber data primer adalah sumber pokok yang menjadi sumber dalam penelitian secara mendalam dilapangan melalui pengamatan secara observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Sumber data Sekunder ialah sumber yang diperoleh berdasarkan untuk memperkuat data asli dan sebagai sumber data lain untuk menambah sumber data primer seperti dokumentasi, foto, rekaman audio video, arsip penting, artikel, berita online.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan orang yang mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini nantinya adalah

²⁷ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm 35

- a. Bapak Nanang Ardi S.Pd. selaku kepala sekolah di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- b. Ibu Nurma Zakiyah, S.Si selaku wakil kurikulum dan pengajar *experiential learning* materi matematika di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
- c. Bapak Taufik selaku pengajar *experiential learning* pada materi bahasa inggris di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- d. Ibu Dasih Lelani Nurina selaku Pengajar *experiential learning* pada materi prakarya di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- e. Syafira selaku siswi kelas IX di SMPIT Alam Nurul Islam
- f. Azalia selaku siswi kelas VIII di SMPIT Alam Nurul Islam
- g. Calista selaku siswi kelas VIII di SMPIT Alam Nurul Islam
- h. Tegar selaku siswi kelas VII di SMPIT Alam Nurul Islam

Adapun Lokasi Penelitian merupakan tempat yang dijadikan untuk penelitian diambil oleh peneliti yaitu SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan rentang waktu juni hingga oktober 2022 sesuai dengan jadwal yang telah dirancang oleh peneliti. Adapun lokasi yang akan dipilih oleh peneliti yakni:

Untuk lokasi penelitian, berlokasi di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Tentunya penentuan lokasi tersebut ini lakukan berdasarkan pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan pengumpulan sebuah informasi, Creswell memaparkan bahwa Teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi,²⁸ sebagai berikut :

a. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan tanya jawab yang dilakukan oleh oleh dua pihak antara pewawancara Interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terawawancara interview yang akan memaparkan jawaban atas pertanyaan itu.²⁹ wayan juga mengungkapkan bahwa Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, keriasaun dan sebagainya.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian struktur adalah merencanakan sebuah pertanyaan untuk mencapai jawaban alternatif yang dipaparkan oleh narasumber.

Wawancara tidak struktur merupakan pertanyaan yang diberikan tidak

²⁸ Creswell, John W, Research Design, *Pendekatan kualitatif kaititaif dan Mixed*, Edisi Ketiga (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2017) hlm 267

²⁹ Umar Sidiq dan M. Miftahul khoiri, *Metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*, hlm. 56

³⁰ I Wayan Suwendra, *Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan informasi*, sebagai berikut, hlm 55.

dilandasi oleh perencanaan guna meningkatkan hubungan antara peneliti dan narasumber.

Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara guna untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran berbasis *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Bagaimana Implementasi manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dan bagaimana hasil penerapan manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, wakil kurikulum, Guru dan peserta didik di SMPIT Alam Nurul Islam.

b. Observasi terlibat

Dalam Penelitian ini, observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui pancaindra atau dengan memakai alat elektronik.³¹ Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dalam mengamati lokasi penelitian, keadaan dan lingkungan sekitar SMPIT Nurul Islam terkait bagaimana proses pembelajaran *experiential learning*.

³¹ *Ibid*, hlm 65..

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh sebuah hasil berupa informasi yang berkenaan dengan gambaran umum SMPIT Alam Nurul Islam, data peserta didik, visi dan misi, dan tujuan profil lengkap SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, Menurut *Miles dan Huberman* ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu³²

a. Reduksi Data

Dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang

³² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan, Wal ashri Publishing: 2020), hlm 65.

diteliti. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.³³ Data yang direduksi oleh penulis adalah data tentang hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*display data*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.³⁴ Data data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis melakukan penyajian data yang telah dilakukan reduksi data dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.³⁵

³³ *Ibid*, hlm 66.

³⁴ *Ibid*, hlm 67.

³⁵ Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm 84.

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan sebagai triangulasi sumber dalam penelitian ini terdiri : Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, guru, peserta didik. Triangulasi teknik adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan sebagai triangulasi adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan pada subyek.³⁶ hal demikian bertujuan untuk memperluas analisis yang akurat.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah memahami alur pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memeberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan dengan membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakanya penelitian dengan judul Manajamen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembembelajaran (Studi Kasus SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta),

³⁶ Aji Bagus Priyambodo, "Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan," *Jurnal Sains Psikologi*, Volume 6 Nomor 1, 2017, hlm 9.

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teoritik tentang manajemen pembelajaran terdiri dari unsur-unsur pembelajaran : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, *Experiential learning* terdiri dari: Pengertian *experiential learning*, Karakteristik *experiential learning*, langkah-langkah pembelajaran *experiential learning* , Gaya klasifikasi pembelajaran *experiential learning*, Kelebihan dan kelemahan *experiential learning*. Pengertian mutu pembelajaran,

Bab III Membahas tentang gambaran umum dari SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta seperti, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan sekolah, serta struktur organisasi guru, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana SMPIT Alam Nurul Islam.

Bab IV membahas hasil dan analisis data penelitian mengenai Kemudian membahas mengenai konsep pembelajaran berbasis *experiential learning*, implementasi manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan dampak manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Bab V ini membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul

Islam Yogyakarta. Saran penulis disampaikan guna perbaikan peneliti dengan penelitian tema serupa kedepannya. Serta saran membangun guna terus meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidik di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dalam meningkatkan mutu Pendidikan telah menghasilkan kesimpulan sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut.:

1. Konsep manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dengan merencanakan kerja tahunan setahun sekali guna merencanakan pembelajaran, guru-guru dalam pembelajaran *experiential learning* harus mengajar sesuai dengan KD dan KI. kemudian pada pengorganisasian sebagai upaya penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam- macam aktivitas yang diperlukan, Guru diberikan program yang berupa kegiatan professional untuk pengembangan diri yang meningkatkan kompetensinya. Kemudian untuk evaluasi setiap materi pembelajaran yang menerapkan *experiential learning* diberikan kembali kepada masing- masing guru.
2. Implementasi manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari : *pertama*, proses perencanaan pembelajaran tersebut yang dilaksanakan melalui kurikulum sebagai langkah acuan, membagi tugas guru,

Menyusun pembuatan rpp. Mempersiapkan rencana dan alat-alat kebutuhan pembelajaran *experiential learning*, Menyusun proses pelaksanaan. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu dilaksanakan setelah kebutuhan pelaksanaan terpenuhi baik guru maupun sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam meliputi Langkah-langkah: Kegiatan pendahuluan, penjelasan materi, guru memberi pertanyaan terkait pemahaman awal materi, penjelasan cara mempraktekkan pembelajaran *experiential learning*, pembuatan laporan hasil praktik peserta didik, pembuatan analisis pemahaman peserta didiknya. Sedangkan proses evaluasi proses pembelajaran *experiential learning* ini dilakukan oleh guru dalam bentuk secara lisan dan tulisan.

3. Hasil peran manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam nurul islam sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran dengan model *experiential learning* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, memberikan pengalaman baru sehingga menyenangkan bagi mereka. Yang mencakup tiga aspek *kognitif* kemampuan menganalisa, mengidentifikasi dan membuat laporan hasil. *afektif* Keberanian peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan memiliki percaya diri dalam bersikap. Berani berbicara pada kegiatan

percakapan dan *psikomotorik*, ketrampilan peserta didik dalam membuat karya berbentuk gerabah, ketrampilan membuat hasil laporan berbentuk jurnal dan ketrampilan peserta didik dalam memasak.

B. Saran

Penelitian tesis ini tentunya mengandung beberapa keterbatasan, sehingga penting untuk dilakukan adanya penelitian lebih lanjut terkait manajemen pembelajaran *experiential learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam, maka peneliti memberikan saran secara praktis dan teoritis.

1. Secara umum manajemen pembelajaran *experiential learning* di SMPIT Alam Nurul Islam sudah dilaksanakan dengan baik, mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dan guru untuk mempertahankan dan harapan mampu mempertahankan lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan lagi lebih lanjut agar permasalahan manajemen pembelajaran berbasis *experiential learning* dapat diulas lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arcaro, S Joremo, *Pendidikan berbasis Mutu*, (Jakarta : Riene Cipta 2005.
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta : Ircisod, 2017.
- Dewey, Jhon. *Experience and Eduaction, Pengalaman dan Pendidikan*, Yogyakarta: 2002. Terjemahan.
- David Kolb, *Experiential learning Experience as the Source Of Learning and Development*, (United of America : Peasrson Education, 2014.
- Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Al Fabet, 2010.
- David Kolb dan Ricard Boyatziz, *Experiential learning theory*: (Clevelend : case Western Reserve University, 1984.
- Fathul Arifin dan M. Rijal, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*, Cet. 1, Ponorogo: Uwais Inspirasi indonesia) 2018.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, Medan, Wal ashri Publishing: 2020.
- Hendro W, Etyik Nurhayati, *Manajemen Pedndidikan Sekolah, Madrsah, dan Pesantren*, (Bandung: Rosdakarya 2016.
- Hamruni, *Strategi pembelajaran*. (Yogyakarta : Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga 2009.
- J. Melong, Lexy. *Metode Peneltian Kualitatif*, Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2010.
- Jhon Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama 2005.
- John W, Creswell. *Research Design, Pendekatan kualitatif kautitaif dan Mixed*, Edisi Ketiga, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Kohonen V. *Experintial learning in foreign language Education* (London : Pearson Education, 2001.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : CV Misakan Galiza, 2003.

- Muhammad Arifin, dkk., *Manajemen pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial*, (Sukabumi : Haura Publishing, 2020).
- Poewardinata WJS, *Kamus Umum Bahasa Indoensia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2003).
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulanya*, (Jakarta: Gramedia, 2018).
- Rahmat Hariyadi, *Manajemen Pendidikan*, Salatiga: LP2M IAIN Salatiga 2020.
- Ramayulis, *ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008.
- Sidiq dan M., Umar. Miftahul khoiri, *Metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*. Cetakan pertama, Ponorogo: CV. Nata Karya 2019.
- Sudjana, Nana. *Teknik- Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah 2005).
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Cet.1 (Bandung : Alfabeta, 2005).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara) Edisi kedua, 2015.
- Sudarmawan, *Visi baru Manajemen sekolah*, Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara,) 2007.

Jurnal dan Karya Ilmiah

- Aprilia, Septi. “Penerapan Pembelajaran Experiential learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ipa, :” Jurnal Premiere Educandum, Vol. 5 Nomor 1, 2015.
- Amalia, Ayu. Eko Hariyono, *Penerapan Experiential Learning Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Meningkatkan Melatihkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa*, Jurnal Brilliant: Riset dan Konseptual, Vol.4, Nomor 1 2022.
- Andriyansyah, Pitria Ningsih, “Penerapan Model Experiential Learning Pada Pembelajaran IPA”, *Jurnal EL Banar*, Vol. 4, Nomor. 2, 2021.
- Bagus Priyambodo, Aji. “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang

- Islam Di Kota Pasuruan,” *Jurnal Sains Psikologi*, Volume 6 Nomor 1, 2017.
- Buya Barida, “Model Experiential Learning dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa bertanya”, *Jurnal Fokus konseling* Vol.4, No.2. 2018.
- Erwinsyah, Alfian. “Manajemen pembelajaran dalam kaitanya dengan peningkatan kualitas guru pai”, *Jurnal Tawadhu* Vol.2, Nomor 1.
- Haruun Pamungkas, Alim. “Pemanfaatan Experiential Learning Untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini”, *Jurnal Etech : Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, Nomor. 2, 2018.
- Nurlela, “Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan mutu Pendidikan”, *Journal Al Faith*, Vol.1, Nomor1, 2021.
- Munir S, Ahmad. dan M. Darwis, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Bidayatuna*, Vol. 03, Nomor 2, 2020.
- Idris, Gusti. “Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Ungkapan Pemaparan” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Vol. 3, Nomor 3.
- Jayanti, Yeni. Vina A., Nastitie A, *Implementasi Model Experiential learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Muallimuna*, Vol. 4 Nomor. 1 2018.
- Latipah, Eva. *Pengaruh Strategi Experiential Learning Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa*, *Humanitas*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 14 nomor 1 2017.
- Mihardi, Anggi. Titi Solfitri, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Penerapan Model Experiential learning Pada Materi Lingkaran Untuk Peserta didik Kelas VIII SMP/MTS”, *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, Vol.4, Nomor 1, 2021.
- Novita S. Een Y, Sasmia. “Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning Dalam Kaitanya Dengan Pemahaman Konsep Sains Anak,” *Jurnal Pendidikan Paud*, Vol. 4, No. 2, 2018.

- Setyowati, “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Purworejo”, *Jurnal Ibtida’: Kajian Pendidikan Dasar*, Vol.1, Nomor. 1, 2021.
- Syaifullah, Muhammad. dkk, “Tatbiq Namudz al- Ta’allum al- Tajribi ‘inda David A. Kolb li Tarqiyati Maharah al-Qira’ah ada Talabah”, *Jurnal Al bayan* ,Vol. 13, Nomor 2, 2021 Hlm. 216
- Winarto, Bambang.“Penerapan Pembelajaran Experiential Learning Pada Pelajaran Matematika SMK Negeri 3 Probolinggo”, *Jurnal Pedadogy*, Vol. 8, Nomor 2, 2021.
- Azizatul Hakima, Lutfiyah Hidayati, “Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan berbasis Keterampilan Tata Busana”, *Jurnal*, Vol. 09, Nomor 3, 2020
- Riza Sativabi Hayati, “Pendidikan Lingkungan Berbasis Experiential Learning untuk meningkatkan literasi lingkungan”, *Jurnal Humanika*, Vol.20, Nomor 1, 2020.
- Widiya S.d. Anita R. P, “Pengaruh Model Pembelajaran Experiential learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ekosistem”, *Journal Bioilmi*, Vol. 4, Nomor 1, 2018.
- Isah Cahyani, Andoyo S. Daris H., “Using Of experiential learning model Based On Multimedia to increase the ability of Literation writing Indonesia poem in Elementari school”, *Journal International Active Learning* Vol. 2, Nomor 1, 2017.
- Ruviatul Varidah, “Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pada kompetensi dasar komunikasi ditempat kerja kelas x otk smk Yasmu Gresik”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkatoran*, Vol. 6 , Nomor 3, 2018.
- Azizatul Hakima, lutfiyah Hidayati, “Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan berbasis Keterampilan Tata Busana”, *Jurnal*, Vol. 09, Nomor 3, 2020.

- Citra Apriovilita H. Erna Yayuk, "Penerapan model experientiallearnig untuk meningkatkan pemahaman materi cahaya dan Sifat sifatnya siswa kelas 5 SD, *Jurnal Scholaria* Vol. 8, Nomor 1, 2018.
- Abdul Halik dan Saira, Peran "Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah", *Jurnal Istiqro'* Vol. 5 Nomor 2 2018
- Apriani S., Kabiba, Nasir, Nurlina, "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Obsesi* : Vol. 5, Nomor 2 2021.
- Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an berbasis Metode Talaqi" dalam *Jurnal Islamic education Manajemen*, Vol. 4 Nomor, 2 2019 .
- A. Suradi, "Manajemen Pembelajaran Al -Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Plus Kota Bengkulu", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2, Nomor 2, 2018.
- Setyowati, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Purworejo", *Jurnal Ibtida': Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 1, Nomor 1, 20221.
- Yeni J., Vina A., Nasiti A., Implemnetasi Model Experiential Learning Meningkatkan Ketrampilan Menulis karangan narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Muallimuna Madsarah Ibtidaiyah*, Vol. 4 Nomor 1, 2018.
- Mardhiah, Ida Suadiah dan St. Ibrh Mustafa Kamal, "Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Model Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Minat Kemampuan Membaca Al Quran Bagi Anak Pemulung di Kota Makassar", *Jurnal Muslim Heritage* Vol. 5, No. 2, 2020 .
- Suci Wahyuni, "Pelaksanaan Manajemen Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Samudara Aceh Utara", *Jurnal Staijamar Al Maddaris* , Vol. 2 No.2 2021.

- Muhamad Priyatna, “Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mualliminal Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al- Ihsan Baleendah Bandung, *Jurnal Edukasi Pendidikan Islam*, Volume 06, Nomor 1, 2017.
- Siti Arpah, “Peran dan Fungsi Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran”, *Jurnal Al Munawwarah*, Vol. 9, Nomor 1 2018.
- Wafa, Ali. “Peningkatan Mutu Pembelajaran berbasis Aneka Sumber belajar di MTSn Sumber Bungur Pamekasan”, *Jurnal Kabilah*, Vol. 2, Nomor. 2, 2017.
- Nila Zaimatur Septiana, “pelatihan Ketetapan empati dengan menggunakan Model experiential learning untuk siswa SMK Jurusan Keperawatan” , *Jurnal didaktika Religia* vol. 4 Nomor 1 2018.
- Ni Putu A., I Nengah M., Gede A., “Penerapan model Experientieal learning (belajar Berbasis Pengalaman) untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol.9 No 1 , 2020.
- Lindawati, *Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerpen*, *Jurnal Sains Riset* Vol. 9 Nomor 2, 2019.

Tesis

- Abdul Latif, Muhammada. *Experiential Learning sebagai Stimulus Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak ditaman Sanggar Alam Yogyakarta*, Tesis, (Universtas Islam Negeri Yogyakarta) 2020.
- Farida, *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannnah Bandar Lampung*, Tesis (lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016), hlm viii
- Nur U.R, Dwi. “ *Kefektifan Experiential Learning Model Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Literasi Sains di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*”. UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2017.

Puspawati, Patria. *Manajemen Pembelajaran Pengalaman Lapangan Bidang Studi Matematika Kelompok Belajar Paket A Nusa Indah di Kecamatan Bandar, Batang, Semarang : Universitas Negeri Semarang,2008)*

Purbadi, “*Manajemen Pembelajaran berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul*”. Tesis , (Yogyakarta : Unversitas Taman Siswa,2019).

Patrick dan moseley, Jose.“ *Experiential Learning theory : The importance Of Outdoor Classroom In Enviromental Education.*

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bapak kepala Sekolah Ardi selaku kepala sekolah SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Pada Tanggal 29 Agustus 2022 pukul 09.00-09-48 di Ruang Kantor Kepala Sekolah.

Hasil wawancara Ibu Nurma Zakiyah selaku Waka Kurikulum SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Pada Tanggal Senin, 25 Juli 2022 Pada Pukul 07.53-08.40.

Hasil wawancara dengan Syafira Selaku Siswi Kelas Delapan SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta,pada Tanggal 20 Oktober 2022 pukul 13.07 di Ruang Perpustakaan SMPIT .

Hasil wawancara dengan Ibu Nurma Zakiyah Selaku Waka Kurikulum SMPIT Alam Nurul Islam Pada Tanggal 29 September 2022, Pada Pukul 08.30 di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam.

Hasil Obeservasi di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta Pada Tanggal 25 Juli 2022 Pukul 10.00.

Hasil Dokumentasi SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta pada Tanggal 25 Juli 2022 Via WhatsApp Chat. .

Hasil Dokumentasi di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta Pada tanggal 25 September 2022 Pukul 11.40.

Hasil wawancara dengan Bapak Nanang Ardi Selaku Kepala Sekolah pada Tanggal 29 Agustus 2022 Pada Pukul 09.00-09.48 di Ruang Kepala Sekolah

Hasil Observasi dan Dokumentasi sekolah pada Tanggal 25 juli 2022 pukul 10.00

Hasil wawancara dengan Bapak Nanang Ardi selaku Kepala Sekolah SMPIT Alam Nurul Islam pada Tanggal 29 Agustus 2022 Pada Pukul 09.00-09.48 di Ruang kepala sekolah.

Hasil Wawancara Ibu Nurma Zakiyah Selaku Waka Kurikulum SMPIT Alam Nurul Islam pada Tanggal 25 Juli 2022, Pada pukul 08.00- 08.45 di Ruang Guru SMPIT.

Hasil Observasi Pada Kegiatan Outing Class Pada Tanggal 24 Agustus 2022 di Rumah Pelatihan Gerabah “Nangsih Keramik” Bantul Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmah Zakiyah hari Senin 29 September 2022, pukul 07.30-08.15 di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam

Hasil wawancara dengan Ibu Nurma Zakiyah selaku Waka Kurikulum dan Guru MTK Pada Senin 25 Juli 2022, Pukul 08.00.-08.40 di Ruang Guru SMPIT.

Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Selaku guru Bahasa Inggris di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta Pada Tanggal 29 Agustus 2022 Pukul 08.59-09.40, di Ruang Guru .

Hasil Wawancara dengan Ibu Dasih Lelani Selaku Guru Prakarya di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta pada Tanggal 29 September 2022, Pukul 08.30.-09.15.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta pada tanggal 15 Oktober 2022, Pukul 10.10. di Lapangan SMPIT .

Hasil Wawancara dengan Ibu Dasih Laelani selaku Pengajar Prakarya pada 25 September 2022, 10.00-10.30. Betempat di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam

Hasil Observasi pada kegiatan Outing Class pada Berbasis Budaya di gerabah Bantul pada tanggal 24 Agustus 2022.

Hasil Observasi kegiatan Outing Class Brbasis Materi Matematika pada tanggal 25 September 2022 di Benteng Venderburg Yogyakarta.

Hasil wawancara Bapak Taufik Selaku Guru Bahasa Inggris pada tanggal 25 agustus 2022 di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

Hasil wawancara Bapak Taufik Selaku Guru Bahasa Inggris pada tanggal 25 agustus 2022 di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

Hasil wawancara dengan Ibu Dasih Laeni Selaku Guru Prakarya pada tanggal 20 September 2022 di Ruang Guru SMPIT.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurma Zakiyah SMPIT Alam Nurul Islam pada tanggal 25 Ocktober 2022 di ruang Guru SMPIT

Hasil wawancara dengan Bapak Taufik pada 25 Sepetember 2022 pada pukul 10.15- di Ruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam.

Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik pada 25 Sepetember 2022 pada pukul 10.15- diruang Guru SMPIT Alam Nurul Islam.

